

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode investigasi ilmiah yang bertujuan untuk memahami makna dan konteks di balik fenomena yang sedang dipelajari. Pendekatan ini menekankan pada kualitas data dan interpretasi yang mendalam, mengeksplorasi kompleksitas dari sudut pandang subjek penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif, seperti wawancara, observasi, atau analisis teks, untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena atau konteks tertentu. Dalam hal ini penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dipilih karena sesuai topik penelitian yang diambil, karena dalam hal ini peneliti akan mendalami tentang bagaimana implementasi proses pembelajaran dalam perspektif pedagogik Ki Hadjar Dewantara.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi variasi dan dinamika yang mungkin terlewatkan dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana individu memberi makna pada pengalaman mereka, bagaimana nilai dan norma budaya memengaruhi perilaku, atau bagaimana konteks sosial berkontribusi pada suatu fenomena. Teknik analisis data yang tidak terstruktur, seperti analisis tematik atau naratif, sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi tema atau pola yang muncul secara alami selama proses penelitian. Selain itu, fleksibilitas merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti diberikan kebebasan untuk mengubah arah penelitian, memodifikasi pertanyaan penelitian, atau memperkenalkan dimensi baru saat penelitian berlangsung. Pendekatan kualitatif menekankan pada keakraban peneliti dengan subjek penelitian dan posisinya dalam pengumpulan dan analisis data. Hal ini menghasilkan kerangka kerja penelitian yang khas, komprehensif, dan kontekstual yang dapat menghasilkan wawasan yang mendalam tentang fenomena sosial, psikologis, atau budaya yang diteliti.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan secara langsung di lapangan yaitu di SDN Cimacan 1 Cipanas Cianjur. Pemilihan lokasi tersebut merupakan hasil dari suatu permasalahan yang merupakan hasil pengamatan di bidang pendidikan. Pemilihan lokasi didasarkan pada pengamatan di bidang pendidikan, khususnya penerapan konsep pembelajaran Ki Hadjar Dewantara.

3.3. Data dan Sumber Data

Data mengacu pada informasi faktual atau informasi yang direkam yang dikumpulkan untuk analisis atau referensi. Data dapat berupa angka, teks, gambar, atau format lain yang memberikan wawasan tentang suatu fenomena atau peristiwa. Sumber data adalah asal data. Survei, observasi, dokumen resmi, wawancara, dan metode lainnya adalah contoh sumber data. Dalam penelitian, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang sumber data dan kualitasnya, karena hal ini berdampak pada validitas dan keandalan analisis. Dengan memahami sumber dan karakteristik data, peneliti dapat membuat interpretasi yang lebih akurat, dan informasi yang diperoleh dapat digunakan secara efektif untuk mendukung temuan atau kesimpulan dalam suatu penelitian.. Sumber data untuk penelitian ini meliputi Kepala SDN Cimacan 1 Cipanas Cianjur dan para guru SDN Cimacan 1 Cipanas Cianjur.

3.4. Tehnik Pengumpulan Data

Karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diandalkan, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Penting untuk mematuhi standar data saat mengumpulkan informasi. Para peneliti biasanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data.

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman, sikap, dan pandangan mereka terhadap suatu topik. Ada beberapa teknik wawancara, termasuk

wawancara terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan telah dirancang sebelumnya. Pendekatan ini memastikan konsistensi dalam pengumpulan data, sehingga memungkinkan perbandingan antar peserta. Wawancara terstruktur memberikan kerangka kerja yang jelas bagi responden, sehingga memudahkan analisis data. Sebaliknya, wawancara tidak terstruktur memberikan kebebasan yang lebih besar bagi responden untuk mengekspresikan pandangan mereka. Pertanyaan yang diajukan biasanya lebih bersifat terbuka, sehingga memungkinkan munculnya tema atau informasi yang tidak terduga, dan pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif eksploratif.. Beberapa pihak yang memberikan informasi data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Guru: wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Untuk Guru

No	Indikator
1	Pemahaman guru mengenai pedagogik pemikiran pendidikan Ki Hadjar Dewantara
2	Perencanaan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan perspektif Ki Hadjar Dewantara
3	Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam memulai proses pembelajaran sesuai dengan perspektif Ki Hadjar Dewantara
4	Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan inti proses pembelajaran sesuai dengan perspektif Ki Hadjar Dewantara
5	Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan penutup proses pembelajaran sesuai dengan perspektif Ki Hadjar Dewantara
6	Penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan perspektif Ki Hadjar Dewantara
7	Solusi dan kendala dalam proses pembelajaran sesuai dengan perspektif Ki Hadjar Dewantara

Tabel 3.2. Instrumen Wawancara Untuk Guru

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian
----	-----------------	-----------------------

1.	Bagaimana Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimacan 1?	<p>a. Bagaimana tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh bapa/ibu sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara?</p> <p>b. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapa/ibu sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara?</p> <p>c. Bagaimana mengaitkan pembelajaran yang dilakukan oleh bapa/ibu sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara?</p>
2.	Bagaimana Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimacan 1?	<p>d. Apakah terdapat pembelajaran yang dilakukan oleh bapa/ibu sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara?</p> <p>e. Metode apa yang digunakan bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara?</p> <p>f. Bagaimana cara melakukan penilaian implementasi pembelajaran pembelajaran sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara?</p>

		g. Kapan pembelajaran menurut Ki Hadjar Dewantara dilakukan?
3	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimacan 1?	<p>h. Apakah ada hambatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Ki Hadjar Dewantara?</p> <p>i. Bagaimana hasil upaya pembelajaran Ki Hadjar Dewantara?</p> <p>j. Apakah konsep pembelajaran Ki Hadjar Dewantara berdampak terhadap kualitas pembelajaran?</p>

2. Observasi

Observasi adalah tindakan mengamati secara sistematis kejadian, gerakan atau proses dan mencatat data yang relevan. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk menyelidiki gejala-gejala. Dalam penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk melihat dari dekat kegiatan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami peran guru dalam mengembangkan keterampilan pedagogis yang dibutuhkan untuk merencanakan pembelajaran. Observasi dilakukan selama periode pengumpulan data peneliti, dengan fokus pada objek yang relevan seperti fasilitas, infrastruktur, dan kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar ruangan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Rumusan Masalah	Aspek yang diamati	Sub Aspek yang diamati
----	-----------------	--------------------	------------------------

	<p style="text-align: center;">Bagaimana Perencanaan Pembelajaran di 1. Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimacan 1?</p>	<p style="text-align: center;">Kegiatan Sebelum Pembelajaran</p>	<p>a. Guru membuat rumusan tujuan mengenai pembelajaran sesuai pemikiran Ki Hadjar Dewantara</p> <p>b. Guru membuat RPP yang berisi materi mengenai implementasi pembelajaran sesuai pemikiran Ki Hadjar Dewantara</p> <p>c. Guru membuat materi atau bahan ajar dalam pembelajaran sesuai pemikiran Ki Hadjar Dewantara</p> <p>d. Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam implementasi pembelajaran sesuai pemikiran Ki Hadjar Dewantara</p>
--	--	--	---

2.	Bagaimana Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimacan 1?	Proses Pelaksanaan Pembelajaran	<p>e. Siswa menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran</p> <p>f. Siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mampu berdialog dengan guru</p> <p>g. Guru memanfaatkan bahan ajar/media pada proses pembelajaran</p>
3.	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimacan 1?		<p>h. Siswa menyelesaikan kegiatan penilaian sesuai waktu yang ditetapkan</p> <p>i. Siswa menjawab seluruh soal -soal terhadap materi yang diajarkan guru</p> <p>j. Siswa melakukan refleksi tentang pemahamannya pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>k. Guru memberikan pengarahan/</p>

			motivasi kepada siswa
--	--	--	-----------------------

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pendekatan yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengarsipan informasi atau data dalam bentuk dokumen. Dokumentasi digunakan untuk merekam fakta, kejadian, atau proses dalam suatu sistem atau aktivitas tertentu. Proses ini mencakup penulisan, penggambaran, atau pencatatan informasi dengan tujuan untuk menyediakan referensi atau bukti yang dapat digunakan pada masa mendatang. Metode dokumentasi sering kali menjadi bagian integral dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, bisnis, pendidikan, dan teknologi, untuk memfasilitasi pemahaman, pelacakan, dan evaluasi informasi secara efisien. Dokumentasi dapat berbentuk teks, gambar, grafik, atau rekaman suara, tergantung pada konteks dan kebutuhan penggunaannya.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data sehingga dapat diambil kesimpulan yang relevan. Beberapa teknik analisis data yang umum digunakan melibatkan pemrosesan statistik, penggunaan perangkat lunak khusus, dan interpretasi hasil. Analisis statistik melibatkan penggunaan formula, perhitungan, dan model matematika untuk mengidentifikasi pola atau tren dalam data. Sementara itu, penggunaan perangkat lunak analisis data membantu dalam mengelola data yang kompleks, seperti regresi, clustering, atau analisis faktor. Selain itu, teknik analisis kualitatif seperti analisis isi, narasi, atau pemeriksaan konten digunakan untuk menggali pemahaman mendalam dari data yang bersifat deskriptif. Pemilihan teknik analisis data didasarkan pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian atau analisis yang dilakukan. Metode pengumpulan data dapat mencakup wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Bagian ini menjelaskan proses pengumpulan, reduksi, dan penyajian data. Setelah data terkumpul, data tersebut disederhanakan dan disortir untuk mengidentifikasi

pola atau tema utama. Proses ini dapat melibatkan pembuatan matriks, diagram, atau grafik konsep untuk membantu merinci hubungan dan konsep.

Terakhir, temuan dikembangkan berdasarkan bukti konkret. Tugas ini mungkin memerlukan pembuatan narasi, peta konsep, atau model untuk mengilustrasikan struktur temuan. Metode analisis data Miles dan Huberman menyoroti pentingnya iterasi atau pengulangan di antara tahap-tahap ini, yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam ke dalam data dan memastikan integritas interpretasi. Teknik ini menawarkan pendekatan sistematis dan kontekstual untuk analisis data kualitatif, memberikan kekayaan dan kedalaman dalam menggambarkan kompleksitas fenomena yang diteliti.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data mengacu pada proses penyederhanaan dan pemilahan data kualitatif menjadi elemen atau temuan yang lebih terfokus. Hal ini melibatkan pengelompokan, kategorisasi, atau penyaringan data untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Reduksi data memungkinkan peneliti untuk mengatasi kompleksitas informasi yang dikumpulkan, membuatnya lebih mudah dikelola, dan mengarahkan perhatian pada aspek-aspek kunci untuk dieksplorasi lebih lanjut.

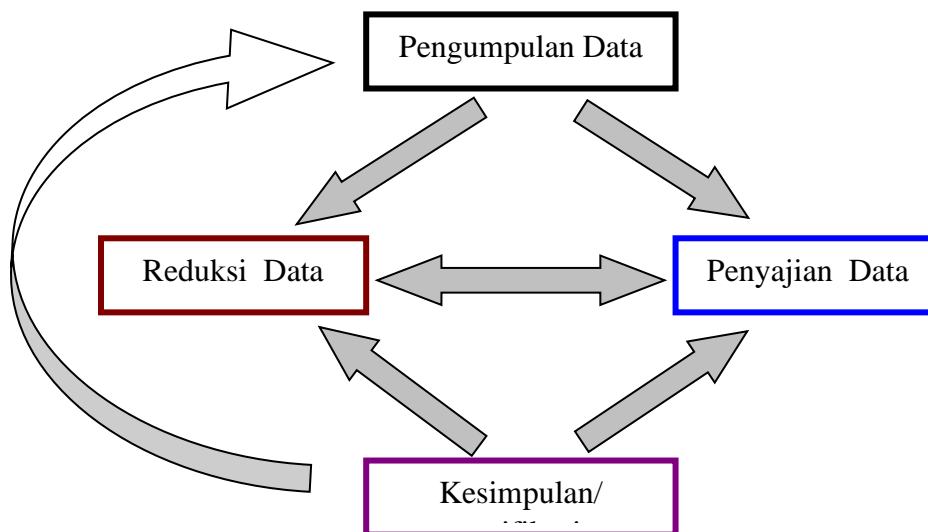
2. *Data display* (penyajian data)

Display data melibatkan penyajian temuan atau pola yang muncul dari reduksi data secara visual. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan tabel, grafik, diagram, atau matriks untuk mengilustrasikan hubungan antar variabel atau elemen data. Tujuan dari tampilan data adalah untuk membuat informasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan ditafsirkan, baik oleh peneliti maupun khalayak yang tertarik. Representasi visual memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan temuan mereka dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Data yang disajikan berkaitan dengan struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta hasil wawancara mengenai pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di SDN Cimacan 1 Cipanas Cianjur.

3. *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data di mana peneliti merangkum temuan dan menghubungkannya dengan pertanyaan atau tujuan penelitian. Hal

ini melibatkan penafsiran makna dari pola atau temuan yang ditemukan selama analisis. Kesimpulan penelitian harus didasarkan pada bukti yang kuat dan kontekstual dari data. Kesimpulan dapat mengkonfirmasi, mengoreksi, atau mengembangkan teori atau konsep yang mendasari penelitian dan memberikan wawasan yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah studi pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi pedagogik di SDN Cimacan 1 Cipanas Cianjur.



Gambar 3. 1 Analisis konsep Miles dan Huberman

3.6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Memvalidasi data penelitian adalah proses penting untuk memastikan kualitas dan kepercayaan yang tinggi. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen atau metode pengukuran secara akurat mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas menilai konsistensi dan ketergantungan data. Akurasi data mengacu pada sejauh mana data mencerminkan realitas atau situasi yang sebenarnya. Pemeriksaan validitas memastikan bahwa temuan atau kesimpulan yang diambil dari data memiliki dasar yang kuat, mendukung integritas ilmiah penelitian dan memungkinkan interpretasi yang dapat diandalkan dan diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Pengamatan yang cermat melibatkan identifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dari suatu situasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan yang cermat dan terperinci untuk

meningkatkan kompetensi pedagogis. Faktor-faktor yang diteliti diperiksa secara menyeluruh sampai titik jenuh tercapai, untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang materi pelajaran.

2. Triangulasi

Triangulasi data adalah pendekatan penelitian yang menggunakan dan membandingkan berbagai sumber data untuk mengonfirmasi temuan. Konsep ini berasal dari navigasi, di mana tiga titik referensi digunakan untuk menentukan posisi secara akurat. Dalam konteks penelitian, triangulasi data memanfaatkan variasi dalam metodologi pengumpulan data, sumber, atau perspektif analisis untuk verifikasi dan validasi hasil. Triangulasi data dapat meningkatkan kepercayaan dan validitas temuan penelitian, mengurangi bias, dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk kesimpulan. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan melakukan pendekatan data dari berbagai perspektif.